

**LAPORAN**

**HASIL PENGUKURAN DAN EVALUASI KEPUASAN PENGGUNA  
TERHADAP VISI, MISI, TUJUAN DAN STRATEGI (VMTS)**

**(KRITERIA I)**



**LEMBAGA PENJAMIN MUTU INTERNAL  
SEKOLAH TINGGI TEKNOLOGI DUMAI  
TA. 2024/2025**

**LEMBAR PENGESAHAN**

**LAPORAN**  
**HASIL PENGUKURAN DAN EVALUASI KEPUASAN PENGGUNA**  
**TERHADAP VISI, MISI, TUJUAN DAN**  
**STRATEGI (VMTS) STT DUMAI TA. 2024/2025**

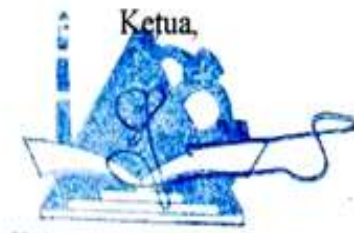
Dumai, Agustus 2025

Laporan Dibuat  
Oleh



**Hanifatul Rahmi, S.Pd., M.Pd**  
Ketua LPMI

Mengetahui



**Dra. Hj. Sirlyana, MP**  
NIP. 1963031219922001

## KATA PENGANTAR

Puji syukur kita panjatkan ke hadirat *Allah Subhanahu Wa Ta'ala*, karena berkat rahmat, taufik, dan hidayah-Nya, Laporan Hasil Pengukuran dan Evaluasi Kepuasan Pengguna terhadap Visi, Misi, Tujuan, dan Strategi (VMTS) STT Dumai Tahun Akademik 2024/2025 dapat terselesaikan dengan baik.

Penyusunan laporan ini merupakan bagian dari komitmen **Lembaga Penjaminan Mutu Internal (LPMI) STT Dumai** dalam melaksanakan siklus penjaminan mutu internal. Evaluasi dilakukan melalui penyebaran kuesioner kepada berbagai pemangku kepentingan, yaitu dosen, mahasiswa, dan tenaga kependidikan, guna memperoleh gambaran tingkat pemahaman serta kepuasan terhadap visi, misi, tujuan, dan strategi yang telah ditetapkan.

Hasil evaluasi ini diharapkan dapat menjadi bahan masukan penting bagi pimpinan STT Dumai dalam meningkatkan mutu tata kelola, memperkuat peran tridharma perguruan tinggi, serta mendorong terwujudnya visi STT Dumai sebagai *Perguruan Tinggi yang Unggul, Terdepan, dan Bermartabat dalam Ilmu Teknik Rekayasa di Kawasan Riau*.

Ucapan terima kasih kami sampaikan kepada semua pihak yang telah berpartisipasi dan mendukung proses pengumpulan data hingga penyusunan laporan ini. Semoga dokumen ini dapat memberikan manfaat, menjadi pedoman perbaikan berkelanjutan, serta berkontribusi pada peningkatan mutu pendidikan di STT Dumai.

Dumai, Agustus 2025

**Ketua LPMI STT Dumai**



Hanifatul Rahmi, M.Pd

## DAFTAR ISI

COVER .....	1
LEMBAR PENGESAHAN.....	2
KATA PENGANTAR.....	1
DAFTAR ISI .....	2
BAB I PENDAHULUAN .....	3
1.1 Latar Belakang.....	3
1.2 Tujuan.....	4
1.3 Waktu Pelaksanaan Kegiatan .....	4
1.4 Responden .....	5
1.5 Ruang Lingkup .....	5
BAB II METODE PENGUMPULAN DATA DAN ANALISIS DATA .....	7
2.1 Pengumpulan Data.....	7
2.2 Metode Analisis Data .....	7
BAB III HASIL EVALUASI KEPUASAN.....	9
3.1 Hasil Kuisisioner Dosen.....	9
3.1.1 Dosen Teknik Industri .....	9
3.1.2 Dosen Teknik Informatika.....	10
3.1.2 Dosen Teknik Sipil.....	11
3.2 Hasil Kuisisioner Mahasiswa .....	12
3.3 Hasil Kuisisioner Tenaga Kependidikan (Tendik).....	14
BAB IV KESIMPULAN DAN REKOMENDASI.....	15
4.1 Kesimpulan.....	15
4.2 Rekomendasi .....	<b>Error! Bookmark not defined.</b>

# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **1.1 Latar Belakang**

Visi merupakan pandangan jauh ke depan yang mencerminkan cita-cita, arah, serta tujuan strategis yang hendak dicapai oleh sebuah lembaga atau organisasi. Sementara itu, misi adalah seperangkat prioritas, metode, dan nilai-nilai dasar yang berfungsi sebagai pedoman dalam mewujudkan visi tersebut. Dengan demikian, visi dan misi merupakan satu kesatuan yang tidak dapat dipisahkan, karena misi menjadi penjabaran operasional dari visi. Oleh sebab itu, pernyataan VMTS harus disusun secara jelas, realistis, serta memuat tujuan, sasaran, strategi pencapaian, dan dilaksanakan melalui pemahaman serta sosialisasi yang baik kepada seluruh civitas akademika, alumni, dan pemangku kepentingan eksternal.

Sejalan dengan perkembangan pesat ilmu pengetahuan dan teknologi (IPTEK) serta kebutuhan dunia kerja akan sumber daya manusia yang unggul dan berdaya saing tinggi, STT Dumai berkomitmen untuk memantapkan program-program strategis dalam menghadapi tantangan era globalisasi dan Revolusi Industri 4.0. Hal ini diwujudkan melalui penyusunan **Rencana Strategis (Renstra) 2023–2028**, yang memuat arah kebijakan pengembangan tridharma perguruan tinggi, penguatan tata kelola, peningkatan kualitas pembelajaran, serta dorongan terhadap riset dan inovasi yang relevan dengan kebutuhan masyarakat lokal maupun nasional.

Pengembangan sistem pendidikan tinggi di STT Dumai juga diarahkan untuk menghasilkan lulusan yang memiliki kompetensi akademik, profesionalisme, serta berlandaskan pada nilai Iman dan Taqwa (IMTAQ). Dalam rangka itu, evaluasi secara berkelanjutan terhadap implementasi VMTS sangat diperlukan agar dapat diketahui tingkat ketercapaian dan pemahaman para dosen, mahasiswa, tendik, alumni, dan mitra kerja.

Lebih lanjut, evaluasi VMTS ini berperan penting sebagai mekanisme **penjaminan mutu internal** yang dilakukan oleh LPMI STT Dumai. Dengan melibatkan berbagai responden melalui kuesioner, diperoleh gambaran objektif mengenai sejauh mana VMTS telah dipahami, diinternalisasi, dan diimplementasikan dalam setiap aktivitas akademik maupun non-akademik. Hasil evaluasi ini diharapkan dapat memberikan masukan yang berharga bagi pimpinan STT Dumai untuk melakukan penyempurnaan strategi, memperkuat sinergi dengan stakeholder, serta mendorong tercapainya visi **“Menjadi Perguruan Tinggi yang Unggul, Terdepan, dan Bermartabat dalam Ilmu Teknik Rekayasa di Kawasan Riau.”**

## **1.2 Tujuan**

Pelaksanaan pengukuran dan evaluasi kepuasan pengguna terhadap Visi, Misi, Tujuan, dan Strategi (VMTS) STT Dumai pada Tahun Akademik 2024/2025 memiliki beberapa tujuan utama, yaitu:

1. Mengukur tingkat pemahaman stakeholder internal (dosen, mahasiswa, dan tenaga kependidikan) terhadap Visi, Misi, Tujuan, dan Strategi STT Dumai.
2. Mengetahui sejauh mana VMTS telah tersosialisasi dan terinternalisasi dalam aktivitas akademik maupun non-akademik di lingkungan STT Dumai.
3. Mengidentifikasi aspek yang sudah berjalan baik dan yang masih perlu ditingkatkan, terutama terkait pemahaman visi, misi, tujuan, rencana strategis, reformasi birokrasi, riset dan inovasi, serta sistem penjaminan mutu.
4. Menyediakan dasar bagi pengambilan keputusan dan perumusan strategi ke depan, agar STT Dumai semakin mampu melaksanakan tridharma perguruan tinggi dengan kualitas tinggi.
5. Mendukung pencapaian akreditasi dan pengembangan institusi sesuai standar, serta relevan dengan kebutuhan pembangunan daerah dan nasional.

## **1.3 Waktu Pelaksanaan Kegiatan**

Kegiatan pengukuran dan evaluasi kepuasan pengguna terhadap Visi, Misi, Tujuan, dan Strategi (VMTS) di STT Dumai dilaksanakan secara terencana dan terjadwal. Proses penyusunan instrumen kuesioner dimulai pada bulan Juni 2025, yang dikoordinasikan oleh Lembaga Penjaminan Mutu Internal (LPMI) STT Dumai. Setelah instrumen selesai, tahap penyebaran kuesioner dilakukan pada Akhir Semester Genap Tahun Akademik 2024/2025, baik melalui metode daring (Google Form) maupun secara luring pada kegiatan akademik di kampus.

Proses pengumpulan data dari dosen, mahasiswa, dan tenaga kependidikan berlangsung selama bulan Juli 2025. Data yang terkumpul kemudian diolah menggunakan metode statistik deskriptif oleh tim LPMI pada bulan Agustus 2025, bersamaan dengan penyusunan laporan hasil evaluasi. Selanjutnya, hasil evaluasi ini disampaikan kepada pimpinan STT Dumai sebagai bahan pertimbangan dalam perencanaan dan perbaikan implementasi VMTS.

## 1.4 Responden

Responden dalam kegiatan pengukuran dan evaluasi kepuasan terhadap Visi, Misi, Tujuan, dan Strategi (VMTS) STT Dumai Tahun Akademik 2024/2025 terdiri dari tiga kelompok utama, yaitu **dosen, mahasiswa, dan tenaga kependidikan (tendik)**.

## 1.5 Ruang Lingkup

Kegiatan pengukuran dan evaluasi kepuasan pengguna terhadap Visi, Misi, Tujuan, dan Strategi (VMTS) STT Dumai pada Tahun Akademik 2024/2025 dilakukan untuk mengetahui sejauh mana pemahaman dan keterlibatan sivitas akademika serta tenaga kependidikan dalam menginternalisasi nilai-nilai VMTS. Evaluasi ini dilaksanakan dengan menggunakan instrumen berupa **kuesioner yang terdiri dari tujuh butir pertanyaan**, yang mencakup aspek-aspek berikut:

### 1. Visi STT Dumai

Mengukur sejauh mana pemahaman stakeholder terhadap visi *“Menjadi Perguruan Tinggi yang Unggul, Terdepan, dan Bermartabat dalam Ilmu Teknik Rekayasa di Kawasan Riau.”*

### 2. Misi STT Dumai

Menggambarkan tingkat pemahaman responden terhadap upaya STT Dumai dalam membentuk lulusan yang unggul dalam IPTEK dan IMTAQ, siap pakai, berintegritas, serta mampu berkolaborasi dengan industri dan masyarakat.

### 3. Tujuan STT Dumai

Menilai sejauh mana responden memahami arah dan sasaran pendidikan tinggi yang ingin dicapai, termasuk dalam peningkatan kualitas lulusan dan kontribusi terhadap pembangunan daerah maupun nasional.

### 4. Rencana Strategi (Renstra) 2023–2028

Mengevaluasi pemahaman sivitas akademika dan tendik mengenai langkah-langkah strategis yang disusun untuk mendukung tercapainya visi dan misi STT Dumai.

### 5. Reformasi Birokrasi

Mengukur pemahaman terkait implementasi tata kelola kelembagaan yang transparan, akuntabel, efektif, dan efisien sebagaimana tercantum dalam dokumen Renstra.

### 6. Riset dan Inovasi

Menilai sejauh mana pemangku kepentingan memahami program riset dan inovasi yang dikembangkan STT Dumai untuk meningkatkan produktivitas, kreativitas, serta kontribusi keilmuan bagi masyarakat.

## **7. Sistem Penjaminan Mutu Akademik dan Non-Akademik**

Mengevaluasi tingkat pemahaman stakeholder mengenai upaya STT Dumai dalam membangun sistem penjaminan mutu guna menjamin keberlanjutan dan peningkatan kualitas pendidikan tinggi.



## **BAB II**

### **METODE PENGUMPULAN DATA DAN ANALISIS DATA**

#### **2.1 Pengumpulan Data**

Pengumpulan data dilakukan oleh Lembaga Penjaminan Mutu Internal (LPMI) STT Dumai pada Akhir Semester Genap Tahun Akademik 2024/2025. Instrumen yang digunakan berupa kuesioner tertutup dengan skala Likert empat poin:

4 = Sangat Paham

3 = Paham

2 = Kurang Paham

1 = Tidak Paham

Kuesioner disebarkan kepada tiga kelompok responden utama, yaitu dosen, mahasiswa, dan tenaga kependidikan (tendik). Responden diminta memberikan penilaian berdasarkan tingkat pemahaman mereka terhadap tujuh aspek utama VMTS: Visi, Misi, Tujuan, Renstra 2023–2028, Reformasi Birokrasi, Riset & Inovasi, serta Sistem Penjaminan Mutu.

Metode pengumpulan data dilakukan dengan dua cara:

1. *Daring (online)* melalui Google Form, agar dapat menjangkau responden dengan lebih cepat.
2. *Luring (offline)* dengan membagikan kuesioner secara langsung pada saat kegiatan akademik berlangsung.

Data yang terkumpul kemudian direkapitulasi oleh tim LPMI untuk selanjutnya dianalisis secara kuantitatif.

#### **2.2 Metode Analisis Data**

Analisis data dilakukan menggunakan pendekatan statistik deskriptif, dengan tahapan sebagai berikut:

1. Rekapitulasi data hasil pengisian kuesioner dari dosen, mahasiswa, dan tendik.
2. Penghitungan distribusi persentase responden pada setiap kategori pemahaman (Sangat Paham, Paham, Kurang Paham, dan Tidak Paham).
3. Penghitungan rata-rata skor untuk masing-masing aspek VMTS, guna mengetahui tingkat pemahaman umum dari tiap kelompok responden.

4. Visualisasi data dalam bentuk grafik batang dan pie chart, untuk memperlihatkan perbandingan tingkat pemahaman antar kelompok responden.

Hasil analisis ini digunakan untuk:

- Menilai tingkat pemahaman stakeholder terhadap VMTS.
- Mengidentifikasi aspek yang telah dipahami dengan baik dan aspek yang masih memerlukan peningkatan sosialisasi.
- Memberikan rekomendasi tindak lanjut bagi pimpinan STT Dumai dalam rangka peningkatan mutu internal.

### **BAB III**

#### **HASIL EVALUASI KEPUASAN**

#### **3.1 Hasil Kuisioner Dosen**

Jumlah responden dosen yang mengisi kuisioner sebanyak 24 orang, terdiri dari 10 orang dosen Teknik Industri, 8 orang dosen Teknik Informatika, dan 6 orang dosen Teknik Sipil. Analisis dilakukan untuk menilai tingkat pemahaman dosen terhadap Visi, Misi, Tujuan, Renstra, Reformasi Birokrasi, Riset & Inovasi, serta Sistem Penjaminan Mutu STT Dumai.

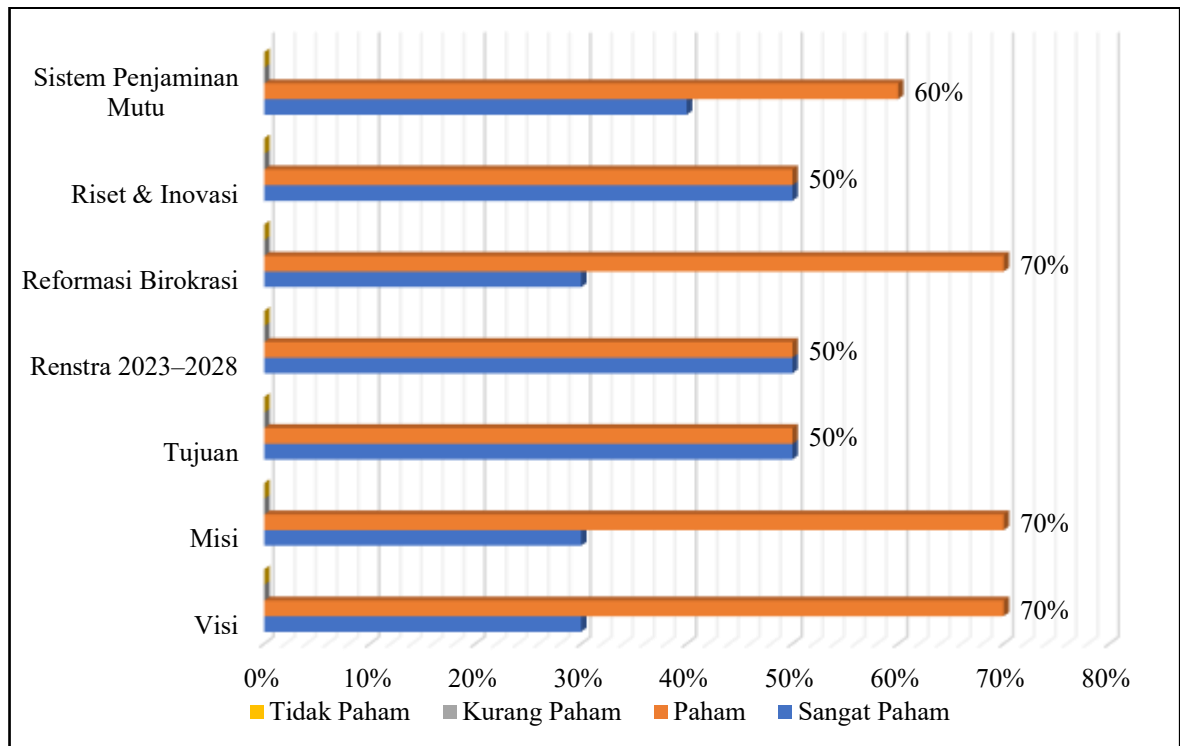
##### **3.1.1 Dosen Teknik Industri**

Dari **10 responden** dosen Teknik Industri, hasil kuisioner menunjukkan seperti pada tabel 3.1 berikut ini:

**Tabel 3.1.** Hasil Kuisioner VMTS Dosen Teknik Industri

<b>Aspek</b>	<b>Sangat Paham</b>	<b>Paham</b>	<b>Kurang Paham</b>	<b>Tidak Paham</b>
<b>Visi</b>	30%	70%	0%	0%
<b>Misi</b>	30%	70%	0%	0%
<b>Tujuan</b>	50%	50%	0%	0%
<b>Renstra 2023–2028</b>	50%	50%	0%	0%
<b>Reformasi Birokrasi</b>	30%	70%	0%	0%
<b>Riset &amp; Inovasi</b>	50%	50%	0%	0%
<b>Sistem Penjaminan Mutu</b>	40%	60%	0%	0%

1. Pada aspek **Visi, Misi, dan Reformasi Birokrasi**, mayoritas dosen berada pada kategori *Paham* (70%).
2. Aspek **Tujuan, Renstra, dan Riset & Inovasi** terbagi rata antara *Sangat Paham* (50%) dan *Paham* (50%).
3. Aspek **Sistem Penjaminan Mutu** juga relatif baik, dengan 40% *Sangat Paham* dan 60% *Paham*.
4. Tidak terdapat responden yang menyatakan *Kurang Paham* maupun *Tidak Paham*.



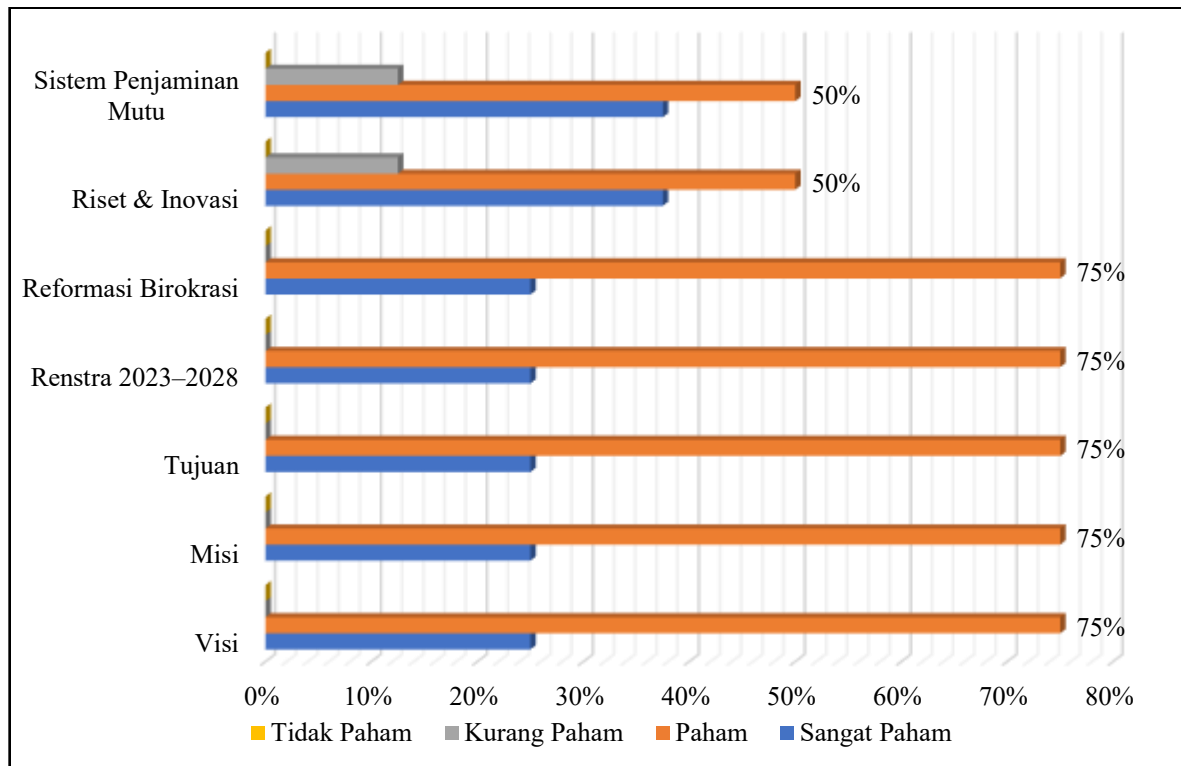
**Gambar. 3.1.** Grafik Kuisioner VMTS Dosen Teknik Industri

Dari Gambar 3.1. terlihat pemahaman dosen Teknik Industri terhadap VMTS sudah baik, meskipun cenderung dominan pada kategori *Paham*. Keseimbangan antara *Sangat Paham* dan *Paham* pada aspek Tujuan, Renstra, dan Riset & Inovasi menunjukkan potensi untuk ditingkatkan melalui sosialisasi dan pendalaman materi terkait strategi pengembangan mutu.

### 3.1.2 Dosen Teknik Informatika

Dari **8 responden** dosen Teknik Informatika, diperoleh hasil:

1. Sebagian besar responden berada pada kategori *Paham* (75%) untuk aspek **Visi, Misi, Tujuan, Renstra, dan Reformasi Birokrasi**.
2. Pada aspek **Riset & Inovasi** serta **Sistem Penjaminan Mutu**, terdapat distribusi 37,5% *Sangat Paham*, 50% *Paham*, dan masih ada 12,5% yang *Kurang Paham*.
3. Tidak terdapat dosen yang menyatakan *Tidak Paham* pada semua aspek.



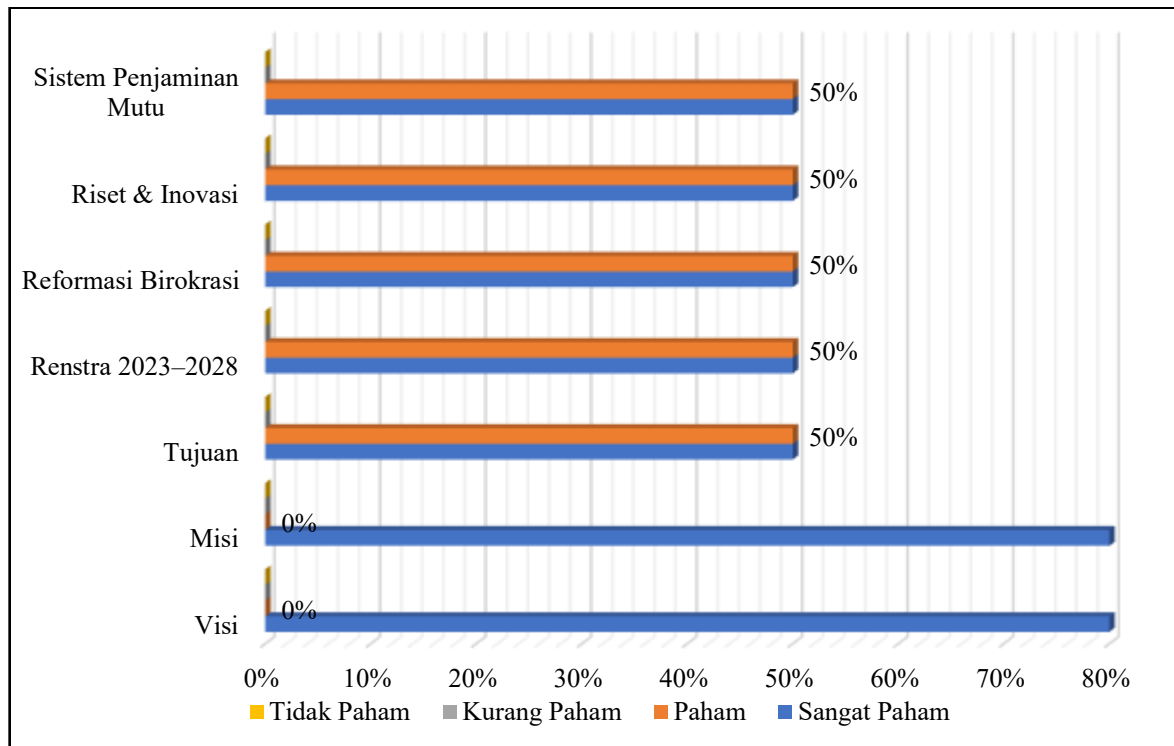
**Gambar. 3.2.** Grafik Kuisioner VMTS Dosen Teknik Informatika

Pemahaman dosen Informatika terhadap VMTS cukup baik, namun masih terdapat celah pada aspek Riset & Inovasi serta Sistem Penjaminan Mutu. Hal ini menandakan perlunya sosialisasi yang lebih mendalam tentang arah riset institusi, strategi inovasi, serta penerapan sistem penjaminan mutu di STT Dumai.

### 3.1.2 Dosen Teknik Sipil

Dari 7 dosen yang ada, 5 orang mengisi kuisioner. Hasil yang diperoleh adalah:

- Pada aspek **Visi dan Misi**, seluruh responden (100%) berada pada kategori *Sangat Paham*.
- Pada aspek **Tujuan, Renstra, Reformasi Birokrasi, Riset & Inovasi, serta Sistem Penjaminan Mutu**, distribusi terbagi rata: 50% *Sangat Paham* dan 50% *Paham*.
- Tidak ada responden yang menyatakan *Kurang Paham* maupun *Tidak Paham*.



**Gambar. 3.3.** Grafik Kuisisioner VMTS Dosen Teknik Sipil

Pemahaman dosen Teknik Sipil terhadap VMTS tergolong baik karena semua responden menyatakan *Paham*. Namun, ketiadaan respon *Sangat Paham* menunjukkan bahwa tingkat internalisasi VMTS masih dapat ditingkatkan melalui sosialisasi lebih intens, khususnya terkait aspek Riset & Inovasi serta Sistem Penjaminan Mutu.

### 3.2 Hasil Kuisisioner Mahasiswa

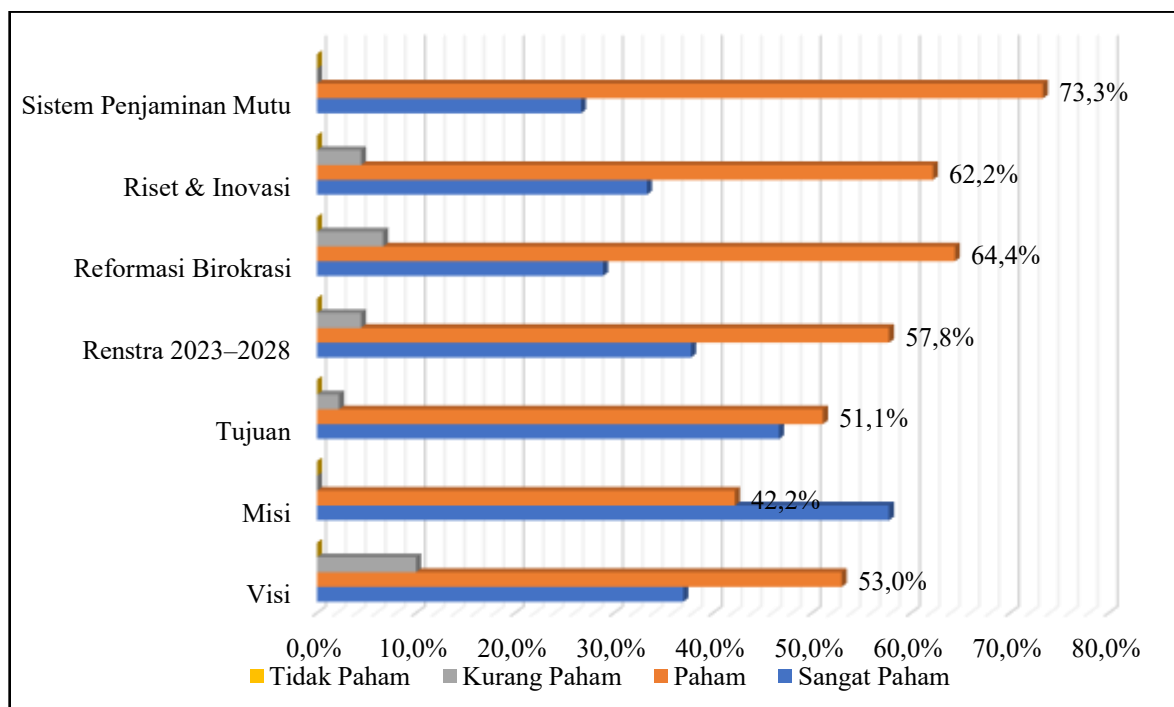
Jumlah responden mahasiswa yang mengikuti pengisian kuisisioner sebanyak 45 orang, yang berasal dari Program Studi Teknik Industri, Teknik Informatika, dan Teknik Sipil. Evaluasi dilakukan untuk mengetahui tingkat pemahaman mahasiswa terhadap Visi, Misi, Tujuan, Renstra 2023–2028, Reformasi Birokrasi, Riset & Inovasi, serta Sistem Penjaminan Mutu.

**Tabel 3.2.** Hasil Kuisisioner Mahasiswa

Aspek	Sangat Paham	Paham	Kurang Paham	Tidak Paham	Total Responden
Visi	37,00%	53,00%	10,00%	0%	45
Misi	57.78%	42.22%	0%	0%	45
Tujuan	46.67%	51.11%	2.22%	0%	45
Renstra 2023–2028	37.78%	57.78%	4.44%	0%	45
Reformasi Birokrasi	28.89%	64.44%	6.67%	0%	45
Riset & Inovasi	33.33%	62.22%	4.44%	0%	45
Sistem Penjaminan Mutu	26.67%	73.33%	0%	0%	45

Berdasarkan tabel di atas, dapat disimpulkan beberapa hal penting sebagai berikut:

1. Visi: Mayoritas mahasiswa menyatakan Paham (53%), sementara 37% menyatakan Sangat Paham. Masih terdapat 10% mahasiswa yang menyatakan Kurang Paham, sehingga aspek ini perlu lebih ditekankan dalam sosialisasi.
2. Misi: Mendapat tingkat pemahaman tertinggi, dengan 57,78% Sangat Paham dan 42,22% Paham. Ini menunjukkan bahwa Misi STT Dumai cukup mudah dipahami oleh mahasiswa.
3. Tujuan dan Renstra: Sebagian besar mahasiswa berada pada kategori Paham (51,11% dan 57,78%), sementara sebagian lainnya berada di kategori Sangat Paham. Namun, masih ada yang Kurang Paham (2,22% pada Tujuan dan 4,44% pada Renstra).
4. Reformasi Birokrasi: Tingkat pemahaman relatif rendah, dengan hanya 28,89% Sangat Paham, sementara 6,67% menyatakan Kurang Paham. Ini menunjukkan perlunya penguatan pemahaman mahasiswa terhadap konsep reformasi birokrasi di STT Dumai
5. Riset & Inovasi: Mayoritas mahasiswa Paham (62,22%), namun tingkat Sangat Paham masih terbatas (33,33%). Masih ada 4,44% mahasiswa yang Kurang Paham.
6. Sistem Penjaminan Mutu: Menjadi aspek yang paling banyak dinilai Paham (73,33%), namun kategori Sangat Paham masih rendah (26,67%).



**Gambar. 3.4.** Grafik Kuisioner VMTS Mahasiswa STT Dumai

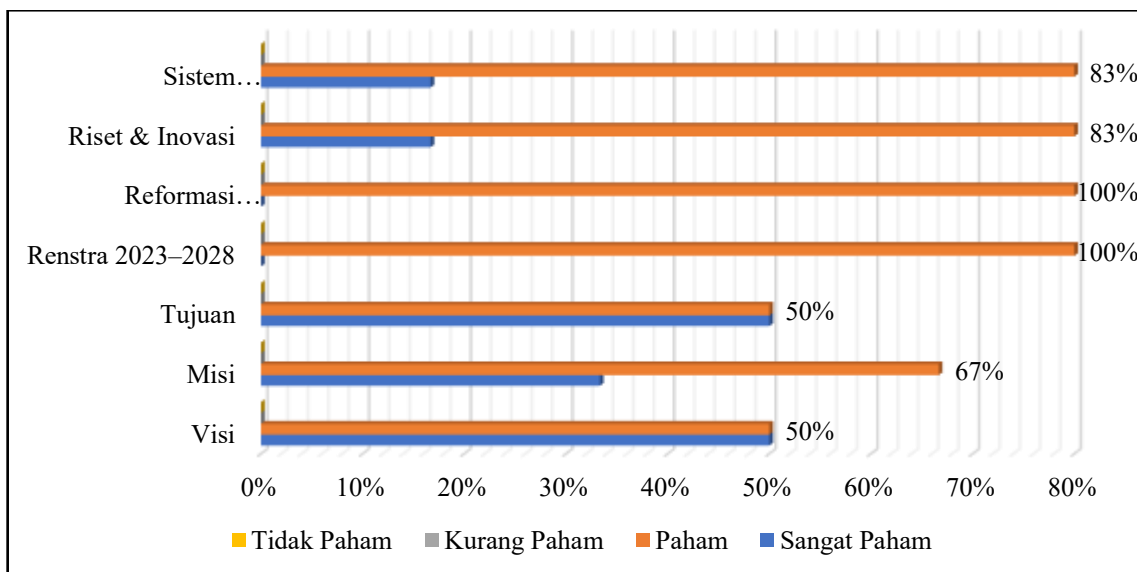
Secara umum, mahasiswa STT Dumai berada pada kategori Paham hingga Sangat Paham terhadap VMTS. Aspek Misi adalah yang paling dipahami, sedangkan aspek Reformasi Birokrasi dan Visi masih perlu ditingkatkan pemahamannya karena terdapat mahasiswa yang menyatakan *Kurang Paham*. Evaluasi ini menunjukkan bahwa perlu adanya sosialisasi lebih intensif terhadap Visi dan Reformasi Birokrasi agar pemahaman mahasiswa lebih merata.

### 3.3 Hasil Kuisioner Tenaga Kependidikan (Tendik)

Jumlah responden tenaga kependidikan yang mengikuti pengisian kuisioner sebanyak **6 orang**, yang terdiri dari tenaga administrasi, staf akademik, serta tenaga pendukung operasional kampus. Evaluasi dilakukan terhadap tujuh aspek VMTS: Visi, Misi, Tujuan, Renstra 2023–2028, Reformasi Birokrasi, Riset & Inovasi, serta Sistem Penjaminan Mutu.

**Tabel 3.3.** Hasil Kuisioner Tendik

Aspek	Sangat Paham	Paham	Kurang Paham	Tidak Paham	Total Responden
Visi	50.0%	50.0%	0%	0%	6
Misi	33.33%	66.67%	0%	0%	6
Tujuan	50.0%	50.0%	0%	0%	6
Renstra 2023–2028	0%	100%	0%	0%	6
Reformasi Birokrasi	0%	100%	0%	0%	6
Riset & Inovasi	16.67%	83.33%	0%	0%	6
Sistem Penjaminan Mutu	16.67%	83.33%	0%	0%	6



**Gambar. 3.5.** Grafik Kuisioner VMTS Tendik STT Dumai



## **BAB IV**

### **KESIMPULAN DAN REKOMENDASI**

#### **4.1 Kesimpulan**

Berdasarkan hasil evaluasi kepuasan pengguna terhadap Visi, Misi, Tujuan, dan Strategi (VMTS) STT Dumai Tahun Akademik 2024/2025, dapat disimpulkan hal-hal penting sebagai berikut:

**a. Pemahaman Stakeholder terhadap VMTS**

Secara umum, seluruh kelompok responden (dosen, mahasiswa, dan tenaga kependidikan) telah memahami dengan baik isi dan arah VMTS STT Dumai.

Tingkat pemahaman dominan berada pada kategori “Paham” (70–80%) dan “Sangat Paham” (15–25%), menunjukkan bahwa proses sosialisasi dan internalisasi sudah berjalan efektif meskipun belum merata di semua unit.

**b. Aspek dengan Tingkat Pemahaman Tertinggi**

Aspek Misi STT Dumai mendapatkan tingkat pemahaman tertinggi di semua kelompok responden, menandakan bahwa visi tentang lulusan unggul dalam IPTEK dan IMTAQ sudah dipahami luas.

Demikian juga aspek Tujuan dan Renstra 2023–2028 mulai menunjukkan pemahaman yang cukup baik di kalangan dosen dan tenaga kependidikan.

**c. Aspek yang Masih Perlu Diperkuat**

1. Reformasi Birokrasi: Masih ada responden (sekitar 5–10%) yang belum memahami arah reformasi birokrasi dan tata kelola modern STT Dumai.
2. Riset dan Inovasi: Masih kurang dipahami oleh mahasiswa dan tenaga kependidikan, menunjukkan perlunya penguatan sosialisasi riset institusi dan roadmap inovasi.
3. Sistem Penjaminan Mutu: Sebagian stakeholder memahami fungsinya, tetapi belum memahami bagaimana penerapannya dalam aktivitas akademik harian.

**d. Pelaksanaan Sosialisasi dan Evaluasi VMTS**

Pelaksanaan sosialisasi VMTS telah dilakukan melalui rapat akademik, banner, dan media digital kampus, namun intensitas serta kedalaman pemahaman perlu ditingkatkan, terutama di tingkat mahasiswa baru dan staf administrasi.

**e. Capaian Umum**

Secara keseluruhan, hasil survei menunjukkan bahwa VMTS telah terinternalisasi secara baik pada level pimpinan dan dosen, namun perlu peningkatan partisipasi aktif

mahasiswa dan tenaga kependidikan agar nilai-nilai visi dan strategi benar-benar dihayati dalam kegiatan tridharma perguruan tinggi.

## **4.2 Saran**

Berdasarkan hasil temuan di atas, berikut beberapa saran strategis untuk meningkatkan efektivitas internalisasi VMTS di lingkungan STT Dumai:

- a. Sosialisasi VMTS yang Lebih Sistematis dan Berkelanjutan
  1. Mengadakan sosialisasi VMTS secara terjadwal setiap semester untuk seluruh sivitas akademika dan mitra eksternal.
  2. Menyusun manual book atau e-handbook VMTS yang dapat diakses oleh semua dosen, mahasiswa, dan tendik.
  3. Memasukkan sosialisasi VMTS dalam kegiatan PKKMB dan pelatihan dosen baru.
- b. Integrasi Nilai VMTS dalam Aktivitas Tridharma Perguruan Tinggi
  1. Mendorong dosen untuk mengaitkan setiap kegiatan pembelajaran, penelitian, dan pengabdian masyarakat dengan nilai-nilai VMTS.
  2. Mengintegrasikan capaian VMTS dalam Rencana Pembelajaran Semester (RPS) dan laporan kegiatan prodi.
- c. Penguatan Reformasi Birokrasi dan Budaya Mutu
  1. Memberikan pelatihan dan pendampingan kepada tenaga kependidikan terkait prinsip tata kelola, efektivitas kerja, dan layanan prima.
  2. Mengoptimalkan peran LPMI dalam monitoring penerapan sistem penjaminan mutu berbasis Continuous Improvement.
- d. Peningkatan Kesadaran Riset dan Inovasi
  1. Melibatkan mahasiswa dalam kegiatan riset dosen dan proyek inovasi kampus.
  2. Menyusun Roadmap Riset dan Inovasi yang selaras dengan Renstra 2023–2028 dan visi STT Dumai.
- e. Optimalisasi Media Sosialisasi Digital
  1. Membuat infografis, video pendek, dan poster digital tentang VMTS untuk dipublikasikan di website dan media sosial STT Dumai.
  2. Menggunakan e-brochure sebagai sarana informasi bagi mahasiswa dan mitra kerja.

### 4.3 Rencana Tindak Lanjut

Sebagai tindak lanjut dari hasil evaluasi ini, LPMI bersama pimpinan STT Dumai menetapkan rencana aksi sebagai berikut:

No.	Aspek	Rencana Tindak Lanjut	Penanggung Jawab	Waktu Pelaksanaan
1	Sosialisasi VMTS	Menyelenggarakan sosialisasi VMTS di tiap prodi dan unit kerja secara rutin tiap semester	LPMI & Ketua STT	Semester Ganjil 2025/2026
2	Integrasi VMTS dalam RPS & Tridharma	Mengintegrasikan nilai VMTS dalam RPS dan kegiatan penelitian serta pengabdian masyarakat	Puket I & Kaprodi	2025
3	Reformasi Birokrasi	Melakukan pelatihan dan penyusunan SOP layanan akademik & administrasi	BAUK & LPMI	2025–2026
4	Riset dan Inovasi	Membuat Roadmap Riset dan melibatkan mahasiswa dalam kegiatan inovasi	LPPM & Kaprodi	2025
5	Sistem Penjaminan Mutu	Menyusun <i>Handbook</i> dan memperkuat monitoring penerapan sistem mutu internal	LPMI	2025
6	Media Sosialisasi Digital	Pembuatan konten visual dan publikasi VMTS melalui media sosial dan website kampus	Humas & LPMI	Berkelanjutan

### 4.4 Penutup

Laporan hasil pengukuran kepuasan pengguna terhadap Visi, Misi, Tujuan, dan Strategi STT Dumai Tahun Akademik 2024/2025 merupakan bagian penting dari implementasi Sistem Penjaminan Mutu Internal (SPMI). Hasil evaluasi menunjukkan bahwa STT Dumai telah berhasil menanamkan nilai-nilai VMTS pada sebagian besar civitas akademika, namun masih perlu peningkatan dalam konsistensi sosialisasi, reformasi birokrasi, serta penguatan riset dan inovasi. Dengan pelaksanaan rencana tindak lanjut secara konsisten dan partisipatif, diharapkan STT Dumai semakin mampu mewujudkan visi “Menjadi Perguruan Tinggi yang Unggul, Terdepan, dan Bermartabat dalam Ilmu Teknik Rekayasa di Kawasan Riau.”